

SILATURAHMI DENGAN SRI SULTAN HB X Budayawan Yogya Inisiasi Refleksi Kebudayaan 2025



KR-Riyana Ekawati

Butet Kartaredjasa usai bertemu Gubernur DIY Sri Sultan HB X di Gedhong Wilis.

YOGYA (KR) - Sejumlah budayawan Yogya bertemu dengan Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X, untuk menyampaikan rencana penyelenggaraan Refleksi Kebudayaan 2025, 28 Januari mendatang. "Mewakili kawan-kawan dari urusan kebudayaan, menyampaikan bahwa kami berkeinginan untuk membuat Refleksi Kebudayaan 2025, atas nama seniman dan budayawan se-Indonesia," kata Budayawan Butet Kartaredjasa usai bertemu dengan Gubernur DIY Sri Sultan HB X di Gedhong Wilis, Kompleks Kepatihan, Senin (13/1).

Dikatakan, acara itu tersebut akan dihadiri oleh para budayawan se-Indonesia dan tokoh-tokoh nasional penting lainnya. Mereka berharap Sultan yang telah dianggap sebagai pemimpin kebudayaan dapat ikut menyampaikan orasi.

Dalam kesempatan itu Budayawan Heri Pemas menambahkan, selama dua minggu belakangan, dirinya bergerilya menghubungi para seniman se-Indonesia dan pemuka-pemuka kebudayaan. Refleksi kebudayaan di awal tahun ini juga untuk menyikapi kondisi saat ini.

"Yogya mempunyai karakter merdeka dalam berkebudayaan atau kemandirian dalam kebudayaan. Jadi, kadang perubahan-perubahan justru diawali dari Yogya, yang sudah terbiasa membuat sesuatu yang sifatnya baru, seperti memikirkan kebudayaan ke depan atau bagaimana strategi kemajuan kebudayaan," paparnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Kebudayaan DIY Dian Lakshmi Pratiwi yang mendampingi Gubernur DIY dalam pertemuan menyatakan, sampai saat ini Sultan masih akan mempertimbangkan apakah akan ikut berorasi atau tidak. Untuk itu pihaknya masih akan menunggu arahan. "Tapi prinsip sebenarnya, peristiwa refleksi itu memang cukup lazim dilakukan oleh banyak pihak, terutama dunia kebudayaan," ujarnya.

Dikemukakan Dian, refleksi kebudayaan biasanya digelar Pemda DIY di setiap HUT Keistimewaan DIY. Namun refleksi kali ini diinisiasi oleh seniman dan budayawan se-Indonesia, sehingga pihaknya belum terlalu memahami secara substansi mengenai materi acara. Diakui memang para seniman dan budayawan berharap mendengarkan orasi Sri Sultan HB X. **(Ria)-d**

BAKAL JADI DUTA PARIWISATA

Pemkot Buka Pendaftaran Dimas Diajeng 2025

YOGYA (KR) - Dinas Pariwisata Kota Yogya kembali menggelar pemilihan Dimas Diajeng tahun 2025. Pendaftaran Dimas Diajeng Kota Yogya untuk dijadikan sebagai duta pariwisata itu masih dibuka sampai 7 Februari 2025.

Menurut Kepala Bidang Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Kota Yogya Husni Eko Prabowo, menjelaskan Yogya sebagai kota wisata tidak mempunyai potensi sumber daya alam. Oleh karena itu pihaknya berupaya dengan meningkatkan kapasitas sumber daya manusia (SDM) terkait pariwisata. Salah satunya melalui pemilihan Dimas Diajeng Kota Yogya. "Kita berusaha dari sisi kapasitas SDM untuk ditingkatkan dari semua lini. Di masyarakat dengan mengajak generasi muda dalam pemilihan Dimas Diajeng Kota Yogya yang outputnya bisanya menjadi duta-duta pariwisata," urainya, Senin (13/1).

Pendaftaran pemilihan Dimas Diajeng Kota Yogya 2025 dilakukan melalui laman <http://bit.ly/DaftarPDDKJ25>. Syarat pendaftaran antara lain WNI berusia 18-25 tahun, lulus SMA/SMK/ sederajat dan belum menikah, memiliki KTP Kota Yogya dan atau berdomisili di DIY, berkepribadian muda, dinamis dan berbudaya serta mampu berbahasa Inggris atau bahasa asing. Termasuk berwawasan dan berpengetahuan mengenai tentang budaya, Bahasa Jawa serta Pariwisata Kota Yogya.

"Memang syarat tidak harus KTP Yogya tapi bisa domisili DIY karena kita juga memberikan kesempatan kepa-

da adik-adik mahasiswa dan pelajar yang menimba ilmu di Yogya untuk ikut peduli dan andil dalam pariwisata Kota Yogya," tuturnya.

Syarat lainnya adalah sehat jasmani dan rohani serta bebas dari obat-obatan terlarang, tidak pernah menyandang gelar duta wisata daerah lain serta bersedia berpartisipasi aktif dalam kegiatan Dinas Pariwisata Kota Yogya dan Paguyuban Dimas Diajeng Jogja selama dua tahun.

Husni menyatakan seleksi pemilihan Dimas Diajeng Kota Yogya meliputi seleksi administrasi, psikotes dan wawancara seperti pengetahuan terkait pariwisata. Seleksi dilakukan tenaga ahli yang kompeten di bidang terkait. "Dimas Diajeng yang terpilih secara eksternal akan mempromosikan pariwisata Kota Yogya. Secara internal memberikan satu pemahaman dan penyadaran bahwa Kota Yogya sebagai kota pariwisata harus selalu kita jaga

dan kembangkan untuk meningkatkan jumlah wisatawan yang berkunjung ke Yogyakarta," jelas Husni.

Pihaknya mengajak kepada generasi muda di Kota Yogya khususnya dan DIY pada umumnya yang memenuhi syarat untuk mengikuti pemilihan Dimas Diajeng Kota Yogya 2025. Melalui ajang itu generasi muda dapat mengembangkan potensi diri dan khususnya berkiprah dalam memajukan pariwisata Kota Yogya.

Sementara itu Ketua Panitia Dimas Diajeng 2025 Gagas Cakrawala, menyebut sudah ada sejumlah pendaftar pemilihan Dimas Diajeng 2025. Ditargetkan ada sekitar 150 pendaftar yang nantinya akan diambil 60 pendaftar Dimas Diajeng 2025. Setelah itu diseleksi menjadi 30 pendaftar Dimas Diajeng dan diambil 15 finalis Dimas Diajeng 2025. Rencana grand finalis Dimas Diajeng 2025 dilaksanakan pada 14 Juni 2025. **(Dhi)-d**

Erna Raih Grandprize Nissan Livina dari BRI



KR-Devid Permama

Penyerahan simbolis grandprize kepada perwakilan pemenang.

YOGYA (KR) - Panen Hadiah Simpedes (PHS) Periode I tahun 2024 BRI Yogyakarta Katamsa dan BRI Yogyakarta Mlati digelar di Halaman Parkir Gedung DPRD DIY, Sabtu (11/1) dihadiri ribuan masyarakat. Acara pengundian PHS dimenangkan oleh Ndarboy dan Jevia Putri serta diramaikan dengan Pasar UMKM dan Panggung Hiburan.

Grandprize Panen Hadiah Simpedes (PHS) Yogyakarta

Katamsa, berupa 1 unit mobil Nissan Livina VL 1.5 AT dimenangkan oleh nasabah atas nama Erna Puji Astuti dari BRI Unit Prawirotaman. Sedangkan hadiah utama 1 berupa 2 unit sepeda motor Yamaha Lexi LX 155 STD dimenangkan oleh nasabah Choerul Anam dari BRI Unit Pasar Kembang dan Siti Rahayu Suyadi dari BRI Unit Lempuyangan.

Adapun hadiah utama 1 Panen Hadiah Simpedes (PHS) Yogyakarta Mlati berupa 1

unit sepeda motor All New NMax 155 Yamaha dimenangkan oleh nasabah Sukoto Kawit dari BRI KC Yogyakarta Mlati. PHS BRI Yogyakarta Katamsa dan Mlati Periode I tahun 2024 juga mengundi hadiah menarik lainnya yaitu 4 unit sepeda motor Yamaha Mio M3 CW, 2 unit sepeda motor Yamaha Gear 125 dan 22 buah TV LED 32 inci.

Proses pengundian dilakukan dengan sistem digital disaksikan oleh pihak kepolisian, Dinas Sosial DIY dan notaris. Proses pengundian juga disiarkan secara live streaming sehingga bisa disaksikan oleh semua nasabah.

Yudo Utomo selaku Branch Office Head BRI Yogyakarta Katamsa, menunturkan Pengundian Panen Hadiah Simpedes merupakan agenda rutin yang dilakukan dua kali dalam setahun. Ini sebagai bentuk apresiasi BRI kepada

masyarakat yang telah menjadi nasabah Simpedes BRI. "Karena undian ini khusus untuk nasabah BRI Yogyakarta Katamsa dan Mlati, jadi kesempatan menangnya besar sekali," katanya.

Turut hadir Susanto dan Azmi Khalid (Regional Micro Banking Head/RMBH Bank BRI Regional Office Yogyakarta) serta Muh Pracha Imanuddin Iqbal (Branch Office Head BRI Yogyakarta Mlati).

Menurut Yudo, BRI Yogyakarta Katamsa dalam periode ini berhasil menghimpun dana sebanyak Rp 2,93 Triliun sampai dengan Desember 2024, dimana komposisi tabungan Simpedes sendiri adalah Rp 834 Miliar. Lebih lanjut dikatakan Yudo, BRI Yogyakarta Katamsa tidak hanya menyediakan tabungan saja, tapi lebih dari itu, memberikan manfaat untuk nasabah terutama pelaku UMKM. **(Dev)-d**

PENGUMUMAN
(Tentang Sertifikat Hilang)
No : 5/Peng-33.01.HP.02/1/2025

Untuk mendapatkan Sertifikat baru sebagai pengganti Sertifikat yang hilang, berdasarkan ketentuan pasal 59 ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 1997 tentang Pendaftaran Tanah, dengan ini diumumkan bahwa :

No	a. Nama Pemohon b. Alamat	a. Jenis Hak b. No. Hak c. Luas	Terdaftar Atas Nama	Tanggal Pembukuan	Letak Tanah : a. Desa / Kel. / Kecamatan b. Sidanegara b. C. Sidanegara Tengah
1	a. TITIN SUPRIYATINI b. Sidanegara Indah Blok. 12/434 RT.002 RW.018 Kelurahan Sidanegara Kecamatan Cilacap Tengah Kabupaten Cilacap	a. HM b. 5089 c. 95 m2	TITIN SUPRIYATINI	01/10/2002	

Dalam waktu 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal pengumuman ini, bagi mereka yang merasa keberatan dapat mengajukan keberatan-keberatan kepada kami dengan disertai alasan dan bukti yang kuat. Jika setelah 30 (tiga puluh) hari tidak ada keberatan terhadap permohonan penggantian sertifikat tersebut di atas, maka sertifikat pengganti akan diterbitkan dan berlaku sah menurut hukum dan sertifikat yang dinyatakan hilang tidak berlaku lagi.

13 Januari 2025
Peng. Kotor Notaritas
Kantor Notaris
E. BUDI A. P. S. H. A. R. P. 1962081980031004

KOMISI C DPRD KOTA YOGYAKARTA KAWAL PENGELOLAAN SAMPAH

Dorong Eksekutif Optimalkan Teknologi dan Lindungi Pekerja



KR-Ardhi Wahdan

Jajaran Komisi C DPRD Kota Yogyakarta bersama DLH dan Bagian Administrasi Pembangunan meninjau kawasan pengelolaan sampah di Sitimulyo.



KR-Ardhi Wahdan

Pimpinan Komisi C memastikan sampah terpilah sebelum diproduksi menjadi RDF.



KR-Ardhi Wahdan

Kawasan pengelolaan sampah Kota Yogya di Sitimulyo.



YOGYA (KR) - Komitmen lembaga dewan dalam mewujudkan Kota Yogya agar mampu berdaya guna dan berkeadilan, Seiring keterbatasan lahan yang dimiliki Pemkot, Komisi C DPRD Kota Yogyakarta justru mendorong eksekutif dalam mengoptimalkan pemanfaatan teknologi. Tak terkecuali, perlindungan bagi tenaga kerja yang bergelut dengan sampah juga tidak boleh diabaikan.

Dorongan dari lembaga dewan melalui alat kelengkapan itu disampaikan usai jajaran Komisi C meninjau sistem pengelolaan sampah yang berada di Sitimulyo Piyungan Bantul. Pemkot Yogya mendapatkan pinjaman pakai lahan milik Pemda DIY di kawasan tersebut untuk mengelola sebagian sampah yang diproduksi oleh penduduk Kota Yogya. "Tentu harapan kami Pemkot bisa meminjam lahan yang lebih luas lagi di sini agar pengelolaan sampah bisa lebih optimal," tandas Ketua Komisi C DPRD



KR-Ardhi Wahdan

Anggota Komisi C mengamati sampah yang hendak diolah dengan pembakaran.

Kota Yogyakarta Bambang Seno Baskoro, di sela tinjauannya, Senin (13/1).

Pada kesempatan itu jajaran anggota dan pimpinan Komisi C melihat proses pengelolaan sampah dengan metode pembakaran menggunakan alat insinerator serta metode pembuatan RDF. Terdapat dua alat insinerator yang difungsikan di kawasan tersebut dengan total kapasitas mencapai 30 ton sampah yang bisa terkelola setiap hari. Sedangkan dengan mengolah menjadi RDF, mampu mengelola 25 ton sampah per hari.

Bambang Seno Baskoro menjelaskan, dalam waktu dekat akan ada tambahan tiga unit alat insinerator yang ditempatkan di Sitimulyo. Ketiganya merupakan hasil pengadaan melau-

APBD Kota Yogya 2025. Ditargetkan pada Maret ketiga alat pembakar sampah itu sudah bisa diuji cobakan dan April mulai berfungsi. "Jangan hanya tambahan tiga alat lagi, bahkan melalui perubahan anggaran bisa disuliskan empat atau bahkan lima alat untuk ditempatkan di sini. Tetapi harapannya lahan yang bisa dipakai oleh Pemkot juga bisa lebih luas," imbuhnya.

Menurutnya pengelolaan sampah melalui sistem pembakaran cukup efektif. Residu yang dihasilkan sangat sedikit dan bisa diolah kembali secara ekonomis. Selain itu asap yang dihasilkan pun sangat minimal karena sudah melalui serangkaian tahapan agar tidak menimbulkan polusi. Apalagi kemampuan anggaran juga tidak akan

terbebani karena sampah merupakan bentuk pelayanan publik.

"Perlu saya garis bawah bahwa Pemkot tidak membuang sampah di sini tetapi melakukan pengelolaan. Tadi kami cek, semua sampah yang masuk bisa terkelola. Hanya memang perlu tambahan dukungan peralatan supaya volume yang dikelola bisa semakin besar," tandasnya.

Selain itu pihaknya juga memberikan perhatian terhadap para pekerja yang setiap hari bergelut dengan sampah. Perlindungan terhadap pekerja harus benar-benar diperhatikan. Terutama menyangkut alat pelindung diri (APD) mulai dari sepatu atau alas, pakaian, hingga penutup kepala. Seluruh APD harus disediakan oleh Pemkot agar ke-

sehatan pekerja terlindungi. Hal ini karena para pekerja tersebut setiap hari selalu berkontak dengan sampah sehingga potensi terserang penyakit juga tinggi.

Higienitas dalam pengolahan sampah juga disampaikan anggota Komisi C lainnya, Affan Baskara Patria. Dirinya menyebut, seharusnya sampah tidak tertumpuk untuk menunggu dibakar melalui alat insinerator. Pasalnya sampah yang tertumpuk dalam beberapa jam akan mengalami proses pembusukan. Kondisi tersebut bahkan bisa menyebabkan pembentukan lindi yang bisa menjadi persoalan. "Misalnya kalau harus menunggu, seharusnya ada tempat yang khusus. Termasuk juga alat keruk untuk me-

masukkan ke insinerator. Ini menjadi masukan agar semua bisa semakin efektif," urainya.

Selain pengelolaan di Sitimulyo Piyungan Bantul, Pemkot juga memanfaatkan lokasi lain untuk penanganan sampah. Di antaranya pengelolaan dengan insinerator di Giwangan mampu mengolah hingga 30 ton per hari. Kemudian di TPS 3R Nitikan mengolah 55 ton perhari, TPS Kranon 25 ton per hari, dan TPS Karangmiri 15 ton per hari. Di samping itu masih ada 45 ton per hari yang dikelola dengan sistem kerja sama pihak swasta. Sesuai target, pada April mendatang masyarakat sudah tidak akan direpotkan untuk membuang sampah ke depo lantaran bakal difasili-

tasi dengan transporter atau penggerobak.

Kepala Bidang Pengelolaan Persampahan DLH Kota Yogya Ahmad Haryoko, mengapresiasi bentuk dukungan yang diberikan oleh kalangan dewan. Menurutnya, dukungan tersebut sangat berarti bagi jajarannya. Hal sama juga diungkapkan Kepala Bagian Administrasi Pembangunan Kota Yogya Rajwan Taufiq. Secara internal, pihaknya memiliki tanggung jawab dalam mengawal target pembangunan. Melalui pengawasan

yang dilakukan oleh mitra di lembaga dewan, maka Pemkot optimis pelayanan sampah yang dilakukan pemerintah kepada masyarakat akan semakin baik. **(Dhi)**